

## ABSTRAK

**Kurniarani, Chrisnanda Putri. 2020. *Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan*. Skripsi Studi Literatur. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Utama : Surachmindari, S.ST.,M.Pd. Pembimbing Pendamping : Asworoningrum Y, S.ST.,M.Keb**

*Stunting* merupakan salah satu keadaan kekurangan gizi yang menjadi perhatian utama di dunia terutama di negara-negara berkembang karena dapat memberikan dampak lambatnya pertumbuhan anak, daya tahan tubuh yang rendah, kurangnya kecerdasan dan produktifitas yang rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi kejadian *stunting*. Metode yang digunakan adalah studi literatur. Pencarian sumber penelitian dilakukan dengan menggunakan database seperti *Google Scholar*, PubMed dan Mendley dengan terbitan 5 tahun terakhir. Kemudian jurnal disaring sesuai dengan tema. Hasil terdapat tabulasi data dan narasi analisis. Didapatkan 17 jurnal sesuai dengan kriteria yaitu, faktor usia ibu pada saat hamil (n=4), faktor status gizi ibu pada saat hamil (n=3), faktor riwayat BBLR (n=10), faktor riwayat pemberian ASI (n=7), faktor ketepatan pemberian MP-ASI (n=5), faktor riwayat penyakit infeksi (n=5). Analisis pada sumber mayoritas menggunakan uji chi-square. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor yang melatarbelakangi kejadian stunting diurutkan dari yang paling berpengaruh dilihat dari hasil rata-rata *p value*, yaitu status gizi ibu pada saat hamil, riwayat pemberian MP-ASI, pemberian ASI Eksklusif, usia ibu pada saat hamil dan riwayat penyakit infeksi. Sedangkan faktor riwayat BBLR tidak memiliki pengaruh terhadap kejadian stunting. Pemenuhan kebutuhan gizi pada ibu hamil dan bayi dengan pemberian ASI eksklusif tetap menjadi prioritas utama dalam pencegahan stunting pada anak usia 24-59 bulan.

**Kata kunci : Faktor stunting, anak stunting**